

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Penanaman nilai-nilai Islam melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku bullying di SD Negeri 1 Plaosan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat tiga bentuk utama bullying di SD Negeri 1 Plaosan yang terjadi, yaitu verbal, fisik, dan mental/psikologis. Bullying verbal menjadi bentuk yang paling dominan, berupa ejekan dan celaan yang sering kali dianggap hal biasa. Bullying fisik berupa tindakan seperti memukul, menendang, hingga mengikat tangan, sedangkan bullying psikologis muncul dalam bentuk pengucilan sosial atau intimidasi non-verbal. Ketiga bentuk ini menunjukkan bahwa kekerasan tidak hanya terjadi secara fisik, tetapi juga melalui kata dan sikap yang merendahkan martabat siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa masih lemahnya internalisasi nilai-nilai keislaman dan moral dalam kehidupan sosial siswa.
2. Proses Penanaman nilai-nilai Islam melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku bullying di SD Negeri 1 Plaosan dilakukan melalui pendekatan yang holistik dan kontekstual. Pendekatan tersebut meliputi:
 - a. Inovasi pembelajaran yang kreatif dan berbasis realitas kehidupan siswa;
 - b. Pembiasaan dan keteladanan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari;
 - c. Komunikasi terbuka antara guru, siswa, dan wali murid;
 - d. Pelibatan langsung siswa dalam kegiatan keagamaan dan pengalaman spiritual;

- e. Kolaborasi lintas peran antara guru PAI, wali kelas, kepala sekolah, dan orang tua siswa.

Strategi-strategi ini menunjukkan bahwa penanaman nilai tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui pola interaksi, rutinitas, dan budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai Islam.

3. Kendala dalam Penanaman nilai-nilai Islam melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku bullying di SD Negeri 1 Plaosan, yaitu:

- a. Keterbatasan sumber daya dan infrastruktur seperti kurangnya media pembelajaran, fasilitas ibadah, dan teknologi pendukung;
- b. Kompetensi guru yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum dan metode pembelajaran kontekstual;
- c. Partisipasi siswa yang masih rendah dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung internalisasi nilai;
- d. Perencanaan dan evaluasi pembelajaran yang belum berorientasi pada penilaian karakter secara holistik.

Kendala-kendala ini bersifat sistemik dan saling terkait, menunjukkan bahwa penanaman nilai tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan harus melalui sinergi yang menyeluruh antara guru, sekolah, keluarga, dan masyarakat.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, baik dari segi cakupan lokasi, yang hanya terbatas pada satu sekolah dasar, maupun dari segi kedalaman analisis, terutama dalam menggali aspek psikologis siswa secara lebih menyeluruh. Selain itu, penelitian ini belum secara optimal melibatkan perspektif orang tua atau masyarakat sekitar sebagai bagian integral dalam proses penanaman nilai-nilai Islam. Keterbatasan waktu, akses data, dan keterlibatan aktor

pendidikan di luar lingkungan sekolah turut mempengaruhi keluasan temuan penelitian ini.

Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk perbaikan dan pengembangan ke depan, baik dalam praktik pendidikan maupun dalam pengembangan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Untuk Praktik Pendidikan:
 - a. Guru PAI diharapkan terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan partisipatif agar nilai-nilai Islam dapat tertanam secara alami dalam perilaku siswa.
 - b. Sekolah sebaiknya membangun kerja sama lebih erat dengan keluarga dan masyarakat dalam membentuk budaya sekolah yang religius dan bebas dari perilaku bullying.
2. Untuk Penelitian Masa Depan:
 - a. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan di jenjang pendidikan yang berbeda (misalnya SMP atau SMA), guna melihat kesinambungan atau perbedaan efektivitas penanaman nilai-nilai Islam dalam mencegah bullying.
 - b. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam membentuk karakter religius dan sosial siswa, termasuk bagaimana peran mereka mempengaruhi perilaku siswa di sekolah.
 - c. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran PAI berbasis nilai-nilai kontekstual yang lebih responsif terhadap dinamika sosial anak masa kini, termasuk pengaruh media digital dan lingkungan sosial.
 - d. Disarankan pula untuk melakukan penelitian kuantitatif atau mixed methods guna mengukur efektivitas program atau pendekatan penanaman nilai-nilai keagamaan secara lebih objektif dan terukur.
 - e. Penelitian ke depan juga dapat memperluas cakupan wilayah atau komparasi antar sekolah untuk memperoleh gambaran yang lebih

menyeluruh tentang praktik penanaman nilai PAI dan pencegahan bullying di berbagai konteks pendidikan.

Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan awal bagi upaya lebih lanjut dalam membentuk generasi yang religius, berkarakter, dan bebas dari perilaku kekerasan di lingkungan sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Karim
- Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Save Our Children from School Bullying*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arif, Armai. 2002. Pendidikan Islam: Upaya Menyiapkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Profesional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armai Arif, dikutip dalam Binti Maunah, Metodologi Pengajaran Agama Islam.
- Azizy, A. Qodri. 2002. *Islam dan Pendidikan: Telaah Historis dan Filosofis*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Baharudin. 2010. *Pendidikan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bandura, Albert. 1977. *Social Learning Theory*. New York: General Learning Press.
- Cowie, Helen dkk. 2007. *Penanganan Kekerasan di Sekolah "Pendekatan Lingkup Sekolah untuk Mencapai Praktik Terbaik"*. Jakarta: PT Indeks.
- Daradjat, Zakiah. 1975. Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Sekolah. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 1992. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- David Krathwohl, Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook II: Affective Domain (New York: David McKay, 1964).
- Elias, Maurice J. et al. 1997. *Promoting Social and Emotional Learning: Guidelines for Educators*. Alexandria: ASCD.
- Fajerin, Muh Alfi. 2018. *"Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Anak"*. Tesis, UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta.
- Ghazali, Al. Ihyā' Ulum al-Din. Jilid 3. Beirut: Dar al-Fikr.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- H. Erikson, Erik. 1993. *Childhood and Society*. New York: W. W. Norton & Company.
- HR. Bukhari dan Muslim, dalam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf an-Nawawi. 1996. *Riyadhus Shalihin*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.

- <https://kumparan.com/info-psikologi/pengertian-bullying-menurut-para-ahli-beserta-penyebabnya-21WeDVOqTe6>
- <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC3766526/>
- https://www.researchgate.net/publication/307872376_Bullying_Definition_Types_Causes_Consequences_and_Intervention_Bullying
- <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/dampak-bullying>
- <https://www.ums.ac.id/en/news/global-pulse/silence-is-not-golden-speaking-out-against-bullying>
- <https://www.unicef.org/indonesia/media/5606/file/Bullying.in.Indonesia.pdf>
- <https://www.unicef.org/indonesia/media/5606/file/Bullying.in.Indonesia.pdf>
- <https://www.unicef.org/indonesia/media/5606/file/Bullying.in.Indonesia.pdf>
- Ihsana Sabriani Borualogo & Ferran Casas. 2019. Subjective Well-Being of Bullied Children in Indonesia, The International Society for Quality-of-Life Studies (ISQOLS) and Springer Nature B.V.
- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. 2017. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Grafindo Rajawali Pers.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. 2004. *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama" ah*. Semarang: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Juvonen, Jaana & Graham, Sandra. 2014. "Bullying in Schools: The Power of Bullies and the Plight of Victims". *Annual Review of Psychology*.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Kolb, David. 1984. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Madjid, Nur cholish. 2000. *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Paramadina.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Makarim, Nadiem. Survei Kemendikbud: Ada 24,4% Potensi Bullying Terjadi di Sekolah, diakses pada 20 Juni 2024 dalam website <https://kumparan.com/kumparannews/survei-kemendikbud-ada-24-4-potensi-bullying-terjadi-di-sekolah-1xrtJpvCyAs>
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jogjakarta : Teras.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Musbikin, Imam. 2012. *Mengatasi Anak Mogok Sekolah + Malas Belajar*. Yogyakarta: Laksana.
- Nasirudin. 2010. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Media Group.
- Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta :Bumi Aksara, 2002.
- Nata, Abuddin. 2011. *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2012. *Pendidikan Islam di Indonesia: Masa Lalu, Kini, dan Masa Depan*. Jakarta: Kencana.
- Novan Ardy, Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurdin, Muslim. 1995. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung : Alfabeta.
- Olweus, Dan. 2002. *Bullying at School: What We Know, What We Can Do*. Massachusetts: Blackwell Publisher.
- Patoni, Achmad. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rigby, Ken. 2002. *Bullying in Schools and What to Do About It*. London: Jessica Kingsley Publishers
- Rigby, Ken. 2008. *Children and Bullying: How Parents and Educators Can Reduce Bullying in Schools*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Rogers, Carl R. 1983. *Freedom to Learn*. Columbus: Charles E. Merrill Publishing.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*, Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rosyidah, Lilik. 2011. *"Bullying Di Sekolah Yang Berimplikasi Sebagai Suatu Tindak Pidana"*. Tesis, Universitas Airlangga, Surabaya.
- S. Bloom, Benjamin. 1964. *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook II – Affective Domain*. New York: David McKay Company.
- Sari, Ilmika. 2019. *"Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku Bullying. Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan."*. Tesis, Iain Bengkulu : Bengkulu.
- Semai Jiwa Amini, Yayasan. 2008. *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Sese. 2024. *"Reformulasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Problematika Bullying Di Sekolah Dasar Islamic Global School Sukun Kota Malang"*. Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim : Malang.
- Shihab. 2006. *Menabur Pesan Ilahi*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi. 1997. *Pembangunan, Kebijakan Sosial, dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Lembaga Studi Pembangunan –Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial.
- Suyanto. 2022. *Desain Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2013. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2013. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh dan Suyitno. 2006. *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: eKaf.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tarazi, Norma. *The Child in Islam: A Muslim Parent's Handbook*, terj. Nawang Sri Wahyuningsih, Wahai Ibu Kenali Anakmu Pegangan Orang tua Mendidik Anak.

- Thoha, Chabib. 2000. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tilaar, H.A.R. 2009. *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Strategis Kebijakan Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Umar, Bukhori. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Undang-undang No 23 Tahun 2002 pasal 54 tentang Perlindungan Anak.
- Wahyu, Lutfi. 2023. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Siswa Mts N 3 Ponorogo”. Skripsi, IAIN Ponorogo : Ponorogo.
- Wahyudi. Dkk. 2005. *Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam*, Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Willis, Paul. 1977. *Learning to Labour: How Working Class Kids Get Working Class Jobs*. Farnborough: Saxon House.
- Zaenul Fitri, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Arruz media.
- Zainuddin. 2015. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Zuchdi, Darmiyati. 2009 *Humanisasi Pendidikan: Menumbuhkan Kemanusiaan dalam Proses Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.